

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi Digital terhadap Pencegahan Penipuan Online pada Ibu Rumah Tangga Berusia di Atas 50 Tahun di Kelurahan Bunga Tanjung, Kota Tanjung Balai”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan literasi digital meningkatkan kemampuan literasi digital ibu rumah tangga. Setelah mengikuti pelatihan, responden menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan teknologi digital, perlindungan data pribadi, serta kemampuan mengenali informasi dan pesan mencurigakan di media digital. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif sebagai bentuk pembelajaran nonformal.
2. Kemampuan pencegahan penipuan online responden mengalami peningkatan yang signifikan. Ibu rumah tangga menjadi lebih waspada terhadap modus penipuan online, seperti tidak mudah memberikan data pribadi, melakukan verifikasi informasi, serta lebih berhati-hati dalam bertransaksi digital.
3. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $> t$ tabel menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, pelatihan peningkatan kemampuan literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan penipuan online.
4. Ditinjau dari perspektif Pendidikan Luar Sekolah (PLS), pelatihan literasi

digital merupakan bentuk pendidikan nonformal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa program PLS mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat dalam menghadapi risiko kejahatan digital.

5. Kontribusi penelitian terhadap Pendidikan Luar Sekolah adalah sebagai referensi pengembangan program pelatihan literasi digital berbasis kebutuhan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu rumah tangga, sebagai upaya preventif terhadap penipuan online.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan

Disarankan agar kegiatan pelatihan literasi digital bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dilakukan secara berkelanjutan dengan kurikulum yang lebih aplikatif dan berbasis kebutuhan nyata. Pelatihan sebaiknya melibatkan praktik langsung, simulasi kasus penipuan online, dan pendampingan pascapelatihan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

2. Bagi Ibu Rumah Tangga sebagai Peserta

Diharapkan agar ibu rumah tangga terus mengembangkan kemampuan digitalnya secara mandiri dengan mengikuti pelatihan tambahan, webinar, atau sumber pembelajaran daring terpercaya. Ibu rumah tangga juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima informasi, mengelola data pribadi, dan melakukan transaksi digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, atau menggunakan desain penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol agar hasilnya lebih kuat secara kausalitas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, intensitas penggunaan internet, dan faktor sosial ekonomi untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan literasi digital dan pencegahan penipuan online.

